

ABSTRAK

PENGARUH FLEKSIBILITAS KERJA, KOMPENSASI, DAN *WORK LIFE BALANCE* TERHADAP KINERJA DENGAN KEPUASAN KERJA SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (Studi Pada Pekerja *Freelance* Di Bandar Lampung)

Oleh

KHUSNUL ALZANAH

Fenomena peningkatan jumlah pekerja *freelance* di Bandar Lampung menunjukkan adanya pola kerja generasi muda yang mengutamakan fleksibilitas dan kemandirian. Namun, tantangan dalam menjaga kinerja tetap tinggi ditengah fleksibilitas, keterbatasan kompensasi, dan kebutuhan akan *work life balance* menjadi perhatian utama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fleksibilitas kerja, kompensasi, dan *work life balance* terhadap kinerja dengan kepuasan kerja sebagai variabel mediasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang objek penelitiannya yaitu pekerja *freelance* pada ekonomi *gig* di Bandar Lampung. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 100 responden dan data di analisis secara statistic deskriptif dan analisis SEM PLS, menggunakan 3 tahap uji yaitu uji outer model, uji inner model termasuk uji hipotesis langsung dan tidak langsung dan uji kebaikan dan kecocokan model.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa fleksibilitas kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja atau pun kepuasan kerja dan secara tidak langsung melalui kepuasan kerja fleksibilitas juga tidak memengaruhi kinerja. Kompensasi secara langsung dan tidak langsung tidak mempengaruhi kinerja tetapi kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja. *Work life balance* memiliki pengaruh terhadap kinerja dan kepuasan kerja akan tetapi, secara tidak langsung *work life balance* tidak berpengaruh terhadap kinerja. Kepuasan kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja pekerja *freelance* dan tidak terbukti memediasi pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap kinerja. Temuan ini menunjukan bahwa dalam konteks *freelance*, aspek *work*

life balance lebih menentukan kinerja dibandingkan dengan fleksibilitas dan kompensasi finansial. Berdasarkan temua ini, disarankan agar penyedia pekerjaan freelane mendukung *work life balance*

karena terbukti berkontribusi positif terhadap kinerja *freelancer*. Selain itu peningkatan kualitas hubungan profesional dan ketepatan pembayaran dapat menjadi langkah tambahan untuk meningkatkan kepuasan kerja.

Kata kunci : Fleksibilitas Kerja, Freelance, Kompensasi, Kepuasan Kerja, Kinerja, Work Life Balance.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF WORK FLEXIBILITY, COMPENSATION AND WORK LIFE BALANCE ON JOB SATISFACTION AS A MEDIATING WITH JOB SATISFACTION AS A MEDIATING VARIABLE (A study on Freelance Workers in Bandar Lampung)

By

KHUSNUL ALZANAH

The phenomenon of the increasing number of freelance workers in Bandar Lampung shows the work patterns of the younger generation who prioritize flexibility and independence. However, the challenge of maintaining high performance in the midst of flexibility, limited compensation, and the need for work life balance is a major concern. This study aims to determine the effect of work flexibility, compensation, and work life balance on performance with job satisfaction as a mediating variable. This study uses a quantitative approach whose research object is freelance workers in the gig economy in Bandar Lampung. Data collection was carried out by distributing questionnaires to 100 respondents and the data was analyzed descriptively statistically and SEM PLS analysis, using 3 test stages, namely outer model test, inner model test including direct and indirect hypothesis testing and goodness of fit model test.

The results of this study indicate that work flexibility has no effect on performance or job satisfaction and indirectly through job satisfaction flexibility also does not affect performance. Compensation directly and indirectly does not affect performance but compensation has a positive and significant effect on job satisfaction. Work life balance has an influence on performance and job satisfaction, however, indirectly work life balance has no effect on performance. Job satisfaction has no effect on the performance of freelance workers and is not proven to mediate the effect of the three variables on performance. This finding suggests that in the freelance context, work-life balance aspects determine performance more than flexibility and financial compensation. Based on this finding, it is recommended that freelance job providers support work-life balance because it is proven to contribute positively to freelancers' performance. In addition, improving the quality of professional relationships and accuracy of payment can be additional measures to increase job satisfaction.

Keywords: Compensation, Freelance, Job Satisfaction, Performance, Work Flexibility, Work-Life Balance.